



Kendaraan Motor Bebas Melintas di Malioboro

Kebijakan Car Free Night Ditiadakan Mulai H-3 Hingga H+3 Lebaran

YOGYA, TRIBUN - Malioboro bebas kendaraan bermotor atau *car free night* akan ditiadakan pada H-3 hingga H+3 lebaran. Kendaraan bermotor yang semula dilarang melintasi Malioboro pada jam tertentu saat malam hari akan bebas melintas.

Keputusan itu disepakati oleh Satlantas Polresta Yogyakarta dan Dishub Kota Yogyakarta demi mengantisipasi kepadatan kendaraan. "Kami sudah berkoordinasi dengan Dishub Kota Yogyakarta dan Dishub DIY. Kami bersepakat bahwa nanti pada H-3 dan H+3 untuk setiap hari yang dilaksanakan *car free night* itu ditiadakan. Jadi Malioboro akan tetap kita buka untuk memberikan akses kepada pengunjung menikmati kawasan Malioboro," kata Kasat Lantas Polresta Yogyakarta, Kompol Maryanto, Minggu (16/4).

Dia menjelaskan, rekayasa lalu lintas dikhususkan pada daerah rawan kepadatan arus kendaraan saat libur lebaran. Kompol Maryanto menyebut ada tiga kawasan yang berpotensi terjadi kepadatan arus kendaraan yakni di Tugu Pal Putih, Malioboro hingga kawasan Titik Nol Yogyakarta.

"Nah, untuk peniadakan *car free night* juga bertujuan untuk mengurangi volume kendaraan yang berada di seputaran kawasan Malioboro dan jalan strip-siripnya. Baik yang di dalam Pasar Kembang, Jalan Bhayangkara, dan Jalan Mataram sehingga arus lalu lintas bisa berjalan dengan lancar," jelasnya.

Dia mengungkapkan, rekayasa pertama ketika arus lalu lintas normal di kawasan Malioboro bisa masuk

dari tiga ruas jalan yang ada di sana, baik dari Jalan Mataram, Jalan Abu Bakar Ali (MBA), dan Jalan Margo Utomo. Tetapi ketika arus lalu lintas meningkat maka untuk arus lalu lintas dari arah Abu Bakar Ali dan Margo Utama dari arah utara maupun Kridosono dari arah timur tidak bisa masuk ke jalan Malioboro.

"Sehingga di sepanjang jalan MBA itu akan kami pasang berikade top sifatnya buka tutup. Ketika situasi arus lalu lintas normal maka akan kami buka untuk bisa masuk ke Malioboro. Jika dalam situasi tersebut kok masih terjadi kepadatan dan antrian yang cukup panjang maka arus lalu lintas yang dari arah Margo Utomo kami alihkan dari simpang tiga kleringan atas dan kleringan bawah, di arahkan ke timur untuk memutar di Kridosono," jelas Kompol Maryanto.

Tujuan rekayasa pengalihan ke arah Kridosono untuk mengurangi volume kendaraan yang sudah masuk ke Malioboro. Untuk dari arah jalan Mataram yang menuju ke Kridosono kendaraan akan dikurangi jika sudah terlihat padat.

"Untuk strip-sirip Malioboro, kami sudah sepakat dengan Dishub Kota Yogya dan DIY bahwa untuk Jalan Pelekan boleh masuk ke arah timur. Sehingga, mengurangi kepadatan lalu lintas yang ada di jalan beskalon," ucapnya.

Kemudian yang di Titik Nol Kilometer Yogyakarta jika terjadi kepadatan arus lalu lintas, maka dari arah Jalan Ahmad Dahlan akan diarahkan ke kiri melalui simpang tiga RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

"Sehingga dari simpang

KURANGI KEPADATAN

- Malioboro bebas kendaraan bermotor atau *car free night* akan ditiadakan pada H-3 hingga H+3 lebaran.
- Kendaraan bermotor akan bebas melintas saat malam hari.
- Keputusan itu disepakati oleh Satlantas Polresta Yogyakarta dan Dishub Kota Yogyakarta.
- Kebijakan ini untuk mengantisipasi kepadatan kendaraan.

tiga PKU sampai Titik Nol Km bebas untuk yang mengarah ke barat, sehingga kepadatan dari arah Jalan Ahmad Yani ataupun Malioboro bisa langsung diarahkan ke kanan maupun ke kiri, ataupun lurus menuju ke Klaton," jelasnya.

Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Saiful Anwar menambahkan, mulai 18 April 2023 akan digelar Operasi Ketupat Progo 2023. "Tapi jauh sebelumnya kami sudah melakukan persiapan-persiapan dalam rangka untuk mendukung proses ataupun pelaksanaan operasi ketupat ini," katanya.

Dia menambahkan, penempatan personel di titik-titik rawan terjadinya kejahatan dan berdasarkan waktu dan tempat kejahatan juga sudah dilakukan kepolisian. "Blue light patrol setiap malam, bentuknya razia biasanya jam 2-3 dengan sasaran tertentu dengan skala prioritas, terutama kejahatan jalanan, antisipasi curas, curat maupun curanmor," terang dia. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005